

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting di dalam keuangan suatu negara, dikarenakan perbankan ini memegang peranan dalam stabilitas ekonomi. Bank mempunyai peran yang sangat penting sebagai perantara bagi masyarakat dalam hal menghimpun dana ataupun penyaluran dana, dasar utama dari kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*Trust*). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengandung adanya suatu organisasi yang berhak serta berkewajiban atas hal mengontrol, penyelidikan, serta penjagaan pada segala aktivitas yang ada dalam sektor jasa keuangan, yang sifatnya independent serta lepas dari adanya sangkut paut pihak lain (Soetjiati & Mais, 2019).

Peran penting suatu bank yaitu sebagai pihak yang menyimpan sumber dana dari masyarakat serta mengedarkan sumber dana untuk pihak yang kekurangan dana tetapi membutuhkan fondasi kepercayaan. Kinerja keuangan suatu bank dapat dikatakan baik apabila profitabilitas bank tersebut tinggi. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dan juga akan menarik minat masyarakat untuk meminjam dana di bank tersebut (Praja & Hartono, 2018).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, bank mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan profitabilitas. Perusahaan perbankan dapat menghasilkan

laba yang maksimum dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Apabila kinerja bank dikatakan baik, maka *shareholder* yang memiliki saham di bank tersebut akan memperoleh pembagian hasil berupa dividen dari kenaikan nilai harga saham yang dibeli.

Tingginya profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari cara bank tersebut mengelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat. Salah satu indikator yang paling penting dalam menilai kinerja sebuah bank ialah profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitasnya. Dalam proksi ROA bisa dilihat seluas mana kemahiran manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dipunyai agar bisa menemukan pendapatan bagi pihak bank tersebut (Pramudita, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan dianggap semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi profit yang diperoleh bank dalam aspek pemakaian asetnya (Kasmir, 2012:202).

Profitabilitas adalah keterampilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua modal yang diproses didalamnya. Rasio profitabilitas dibutuhkan untuk mencatat segala transaksi keuangan yang dimana akan dievaluasi oleh investor dan kreditor. Hasil yang tinggi menggambarkan tingkat laba serta efisiensi dari suatu perusahaan tinggi yang dapat diamati dari tingkat pendapatan dan arus kas (Hanafi & Halim, 2016:81).

Berikut ini adalah tabel yang mencerminkan keadaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan :

Tabel 1.1 Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	5.97	4.14	4.42	3.1	2.42
	II	4.4	4.15	4.04	3.03	2.45
	III	4.44	4.89	3.4	2.8	2.86
	IV	4.61	4.57	3.11	2.96	2.49
	Rata-rata	4.85	4.43	3.74	2.97	2.55
BPR DANA NAGOYA	I	0.58	1.45	0.26	2.45	1.39
	II	2.01	0.89	1.45	1.22	1.20
	III	1.7	2.14	1.61	1.14	1.32
	IV	2.11	2.54	2.32	1.26	1.22
	Rata-rata	1.6	1.75	1.41	1.51	1.28
BPR GLOBAL MENTARI	I	0.52	0.11	1.75	1.78	0.06
	II	2.01	0.62	1.9	1.26	0.42
	III	0.87	0.79	1.98	0.46	1
	IV	1.1	0.89	1.91	0.37	0.54
	Rata-rata	1.12	0.6	1.88	0.96	0.5

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Berdasarkan data *Return On Asset* pada sebagian tahun yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat Bank BPR LSE Manggala pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 4,85%, tahun selanjutnya menurun menjadi 4,43% yaitu pada tahun 2018 begitu pula dengan tahun berikutnya yaitu tahun 2019 yang dimana rata-ratanya 3,74%, kemudian pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,97%, pada tahun 2021 terjadi penurunan lagi yaitu menjadi 2,55%, yang dimana ROA BPR LSE Manggala dari tahun 2017-2021 terjadi penurunan sedikit demi sedikit. *Return On Asset* Bank BPR Dana Nagoya dimana tahun 2017 rata-ratanya 1,6% kemudian mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2018 yaitu dengan rata-rata 1,75%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang mencapai angka 1,41%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,51% pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan

kembali pada tahun 2021 dengan rata-rata 1,28%. Begitu pula pada Bank BPR Global Mentari yang mengalami naik turun pada tiap tahunnya, pada tahun 2017 dan 2019 mencapai angka rata-rata diatas 1%, kemudian pada tahun 2018, 2020 dan 2021 rata-rata ROA BPR Global Mentari dibawah 1%, yang dimana pada tahun 2021 mencapai angka 0,5%.

Non Performing Loan merupakan pinjaman yang terlambat dicicil atau yang berpotensi tidak dilunasi debiturnya. Jikalau angka pada rasio *Non Performing Loan* tinggi, maka suatu bank akan mengalami resiko yang semakin besar bersamaan dengan semakin tingginya *Non Performing Loan*. Jika *Non Performing Loan* tidak menurun, maka profitabilitas bank akan menjadi sedikit karena pendapatan bunga kredit yang rendah (Rahmawati et al., 2020).

Tabel 1.2 Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	3.66	9.57	8.74	6.44	6.97
	II	7.48	11.73	8.24	7.55	7.18
	III	8.21	7.55	8.07	7.34	5.81
	IV	7.39	7.64	6.59	7.05	4.02
	Rata-rata	6.68	9.12	7.91	7.09	5.99
BPR DANA NAGOYA	I	7.3	7.38	6.9	8.75	9.93
	II	5.25	6.53	8.2	13.5	9.24
	III	6.11	3.74	6.7	11.92	6.43
	IV	7.03	4.15	5.47	9.3	5.18
	Rata-rata	6.42	5.45	6.81	10.86	7.69
BPR GLOBAL MENTARI	I	4.48	11.75	11.12	17.09	17.73
	II	5.18	12.33	11.34	21.6	18.08
	III	7.34	10.11	10.70	22.33	13.19
	IV	7.76	10.62	12.96	19.11	9.13
	Rata-rata	6.19	11.2	11.53	20.03	14.53

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Pada data *Non Performing Loan* perusahaan perbankan diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank BPR LSE Manggala dari tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan secara berturut-turut, yang dimana tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,68%, kemudian pada tahun 2018 mencapai 9,12%. Rata-rata NPL mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 7,91% dan tahun 2020 rata-ratanya 7,09%, kemudian mengalami penurunan lagi menjadi 5,99% pada tahun 2021. Begitu pula NPL pada Bank BPR Dana Nagoya yang mengalami turun naik pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,42%, pada tahun 2018 menurun menjadi 5,45%, kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami kenaikan rata-rata yaitu 6,81% dan pada tahun 2020 rata-rata NPL Bank BPR Dana Nagoya melonjak naik menjadi 10,86% kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 7,69% pada tahun 2021. Setelah itu ada Bank BPR Global Mentari yang dimana pada tahun 2017 rata-ratanya adalah 6,19% dan terus meningkat di tahun 2018 rata-rata nya adalah 11,2%, kemudian menjadi 11,53% pada tahun 2019 sampai dimana pada tahun 2020 rata-rata NPL Bank BPR Global Mentari mencapai angka 20,03% dan mengalami penurunan rata-rata sebanyak 5,5% pada tahun selanjutnya.

Kualitas Aktiva Produktif merupakan aspek yang menentukan tingkat kesehatan suatu bank. Kualitas Aktiva Produktif dapat juga dikatakan sebagai penghasilan utama pendapatan bank, oleh sebab itu kelola yang dilakukan menjadi suatu kategori tersendiri yang menjadi perhatian bagi manajemen. Jumlah investasi dana bank ke dalam bentyk kredit, surat berharga dan lain-lain, yang diyakini dapat

mewujudkan pendapatan bagi bank tersebut disebut sebagai total aktiva produktif (Hindarto, 2011).

Tabel 1.3 Tingkat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

BANK	LAPORAN TRIWULAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
BPR LSE MANGGALA	I	2.9	7.3	7.89	5.43	5.85
	II	5.13	8.81	7.24	6.01	6.42
	III	6.06	6.08	6.68	5.39	5.21
	IV	5.7	6.74	5.45	5.23	4.38
	Rata-rata	4.94	7.23	6.81	5.51	5.46
BPR DANA NAGOYA	I	4.1	3.51	4.21	5.77	6.72
	II	3.2	3.42	5.06	8.96	6.07
	III	3.97	2.38	4.29	8.77	4.79
	IV	3.24	2.71	4.09	6.63	3.82
	Rata-rata	3.62	3	4.41	7.53	5.35
BPR GLOBAL MENTARI	I	4.04	8.53	8.66	10.89	12.84
	II	4.5	9.02	8.96	14.41	12.30
	III	5.87	7.91	8	14.72	10.03
	IV	6.1	7.71	8.77	13.18	8.79
	Rata-rata	5.12	8.29	8.59	13.3	10.99

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Dilihat dari data Kualitas Aktiva Produktif (KAP) perusahaan perbankan diatas dalam beberapa tahun penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bank BPR LSE Manggala pada tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang awalnya pada tahun 2017 rata-rata nya adalah 4,94% kemudian sampai mencapai angka 7,23% pada tahun 2018, kemudian tahun 2019 mengalami kemerosotan sebanyak 0,42% dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 rata-ratanya adalah 5,51% dan di tahun 2021 rata-rata KAP menurun lagi menjadi 5,46%. Selanjutnya ada Bank BPR Dana Nagoya pada tahun 2017 rata-rata KAP nya adalah 3,62% kemudian pada tahun 2018 rata-ratanya mencapai angka 3%,

kemudian pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan yang dimana pada tahun 2020 angka rata-rata KAP Bank BPR Dana Nagoya adalah 7,53%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 2,18% yang rata-rata nya menjadi 5,35%. Yang ketiga ada Bank BPR Global Mentari yang dimana tahun 2017 – 2020 rata-rata KAP nya mengalami peningkatan sedikit demi sedikit yaitu pada tahun 2020 mencapai angka tertinggi yaitu 13,3% dan mengalami penurunan sebanyak 2,31% dari tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2021 rata-rata KAP Bank BPR Global Mentari menjadi 10,99%.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan melakukan pengujian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemberian kredit ialah bisnis utama perbankan yang akan mendapatkan *return* besar dalam bentuk bunga. Namun, pemberian kredit berkemungkinan akan mengalami kredit macet.
2. Kualitas Aktiva Produktif mempengaruhi penurunan profitabilitas pada tahun 2017-2021, yang seharusnya apabila Kualitas Aktiva Produktif mengalami peningkatan maka profitabilitas meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta agar dapat menyederhanakan pemahaman mengenai permasalahan diatas dan tidak melenceng dari persoalan pokok, maka penulis tetapkan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memenuhi kriteria.
3. Penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan BPR Konvensional Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.
4. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitasnya.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber dari pembahasan latar belakang diatas, berikut ini rumusan masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka ada beberapa tujuan yang ingin diraih penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menghasilkan beberapa manfaat atau faedah diantaranya :

1.6.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih lebar, dapat membagikan kontribusi dalam kajian empiris perihal Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan dengan modal pengetahuan yang penulis lewati selama menuntut ilmu di kampus Universitas Putera Batam.

1.6.2. Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan ilmu yang tidak diperoleh secara langsung dalam pembelajaran fokus pustaka serta menambah wawasan secara praktik

tentang Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Bisa menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan perbankan mengenai Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi anjuran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dalam meriset Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan.